



Volume 8 Nomor 2, Desember 2024

DOI: <https://doi.org/10.37726/ee.v8i2.1331>

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FAI UMSU Menggunakan Dompot Digital

Novi Amelia Putri¹, Pani Akhiruddin Siregar²^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mughtar Basri No.3, Kota Medan 20238 Indonesia

¹noviameliaputri1268@gmail.com²paniakhiruddin@umsu.ac.id

ABSTRAK

Minat menggunakan dompet digital dinilai semakin hari semakin meningkat, bagi Mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara aplikasi Dompot digital memiliki daya tarik tersendiri sehingga memilih menggunakan aplikasi tersebut untuk menunjang kegiatan keseharian dengan berbagai fitur yang ada pada aplikasi tersebut yang dapat memberikan efisiensi dalam kegiatan bertransaksi. Penelitian ini bertujuan untuk Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FAI UMSU untuk menggunakan dompet digital. Melalui jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang nasabah pada Bank Digital Syari'ah Indonesia. Data yang memperoleh diolah oleh SPSS 21.0 *for windows* Hasil dari penelitian ini adalah :1) Variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital, Pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian t-Sig. dengan nilai sebesar sebesar $0,027 \leq 0,05$. 2). Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital, Pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian t-Sig. dengan nilai sebesar, $0,006 \leq 0,05$. 3). Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital, pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian t-Sig. dengan nilai sebesar sebesar sebesar $0,032 < 0,05$. Sedangkan hasil pengujian simultan (F) diperoleh Fhitung sebesar 41.875 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan jika variable kemudahan, keamanan, pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital.

Kata kunci— Minat Mahasiswa, Dompot Digital, Kemudahan, Keamanan, Pengetahuan

ABSTRACT

Interest in using digital wallets is considered to be increasing every day, for students at the Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra, the digital wallet application has its own charm so that they choose to use the application to support their daily activities with various features in the application that can provide efficiency in transaction activities. This study aims to analyze the factors that influence the interest of FAI UMSU students to use digital wallets. Through this type of quantitative research using primary data in the form of distributing questionnaires. The sample used was 100 customers at Digital Shari'ah Bank Indonesia. The data obtained is processed by SPSS 21.0 for windows The results of this study are: 1) The convenience variable has a positive and significant effect on the interest of FAI UMSU students in using digital wallets, this statement is based on the results of the t-Sig test. with a value of $0.027 \leq 0.05$. 2). The Security variable has a positive and significant effect on the interest of FAI UMSU students in using digital wallets, the statement is based on the results of the t-Sig test. with a value of $.006 \leq 0.05$. 3). The knowledge variable has a positive and significant effect on the interest of FAI UMSU students in using digital wallets, the statement is based on the results of the t-Sig test. with a value of $0.032 < 0.05$. While the results of simultaneous testing (F) obtained Fcount of 41,875 and a probability of 0.000. Because $\text{sig } 0.000 < 0.05$, it can be concluded that the variables of convenience, security, knowledge together affect the interest of FAI UMSU students in using digital wallets.

Keywords— *Student Interest, Digital Wallet, Convenience, Security, Knowledge*

I. PENDAHULUAN

Di era digital sekarang ini teknologi sudah begitu maju dan canggih, dengan menjadi peran yang sangat penting di dalam usaha bisnis khususnya bisnis perbankan (Pohan, 2018). Pada lembaga keuangan khususnya dalam berbisnis di bidang perbankan sangat ketat dalam memperoleh nasabah, lembaga keuangan perbankan dituntut untuk meningkatkan pelayanan secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing (Sari & Siregar, 2023). Perubahan teknologi informasi yang sangat cepat telah mendorong lembaga keuangan untuk menghasilkan produk atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah, sehingga nasabah merasa puas dengan apa yang telah mereka dapatkan dari lembaga keuangan (A. , H. D. N. Prameswari & Bayani, 2022).

Perkembangan teknologi dengan laju yang sangat cepat membawa banyak perubahan bagi kehidupan masyarakat, terutama dalam

bidang perekonomian. Sektor yang senantiasa mendorong pertumbuhan perekonomian dengan memanfaatkan teknologi sebagai jawaban atas permasalahan di masyarakat adalah sektor perbankan dan keuangan (Batubara et al., 2020). Sistem pembayaran tunai melalui uang kartal mulai bergeser ke ranah nontunai seperti Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, bilyet giro, cek, nota debit, dan uang elektronik (Pulungan & Karmini, 2023). Kemudahan pola pembayaran ini dapat mempercepat perputaran uang yang ada dan dibuktikan, alat pembayaran elektronik yaitu kartu debit, kredit, dan uang elektronik secara simultan berpengaruh terhadap perputaran uang. Perputaran yang cepat ini dapat memicu peningkatan tingkat konsumsi di masyarakat (A. Prameswari, 2021).

Banyaknya perubahan cara masyarakat dalam bertransaksi ini menghasilkan suatu istilah baru yang oleh para ahli disebut dengan

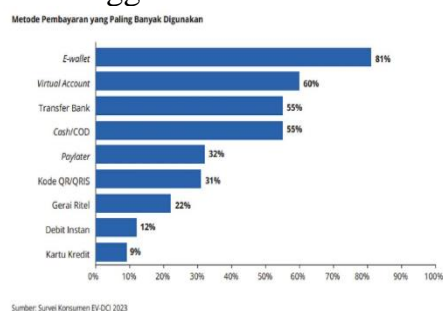
Ekonomi Digital. Menurut Fitriyani (2021) ekonomi digital merujuk pada suatu bentuk ekonomi yang bergantung pada barang elektronik dan layanan yang dihasilkan oleh bisnis elektronik serta diperdagangkan melalui platform perdagangan elektronik. Ekonomi digital membuat peluang-peluang dan pola transaksi yang baru bagi pemerintah, bisnis, dan juga masyarakat yang ikut serta didalamnya. Ekonomi digital berpengaruh positif terhadap perekonomian, yang dibuktikan dalam (Dayyan & Bestari, 2022) yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi signifikan oleh sektor ekonomi digital.

Perekonomian digital semakin dikuatkan oleh pandemi Covid-19 yang meningkatkan permintaan penggunaan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Google, Temasek, dan Sukmawati et al., (2021) melakukan riset dan menemukan bahwa masyarakat mulai menerima layanan digital sebagai cara hidup yang baru, dengan sektor-sektor seperti transportasi *online* dan pengantaran makanan yang membuat masyarakat mengeluarkan lebih banyak dana untuk mendapatkan layanan tersebut. Pandemi covid-19 yang berkelanjutan ini membawa momentum kuat untuk pertumbuhan layanan digital, salah satunya adalah pengadopsian pembayaran digital. Menurut analisis yang dilakukan Kholid & Soemarso (2018) uang kas mulai kehilangan relevansinya karena disusul dompet digital yang semakin relevan sebagai alat pembayaran di masyarakat. Penggunaan dompet digital meningkat 45 persen dibandingkan sebelum pandemi, dan diperkirakan nilai transaksi akan meningkat dua kali lipat pada 2025 (Siregar, 2020).

Dilansir hasil penelitian Katadata.co.id, didapat bahwa pada tahun 2023 penggunaan *e-wallet* menjadi yang paling banyak diminati masyarakat sebagai metode pembayaran yaitu

sebesar 81% dibandingkan metode pembayaran lainnya.

Grafik 1. Penggunaan *E-Wallet* Tahun 2023



Dompet digital (*e-wallet*) adalah aplikasi uang elektronik yang dipergunakan dalam melakukan pembayaran transaksi secara *online* maupun *offline*, tanpa kartu dan uang tunai, serta hanya menggunakan handphone sebagai alat transaksi mudah dan dinilai memiliki keamanan yang ekstra karena dilindungi oleh kata sandi yang dapat diakses oleh penggunaanya saja (Marliza, 2020). Kehadiran dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran elektronik sangat bermanfaat bagi manusia yang dapat membuat gaya hidup manusia semakin berubah. Adapun metode yang diterapkan pada dompet digital adalah pembayaran non tunai (*cashless*), dimana metode tersebut membawa banyak keuntungan jika dibandingkan dengan metode tunai (*cash*) (Nasir & Hasan, 2022).

Ada beberapa aplikasi pembayaran *e-wallet* di Indonesia yang dikenal masyarakat dan terus menerus berkembang, diantaranya ialah Go-Pay dari Gojek, T-Cash dari Telkomsel, OVO, DANA, dan Link Aja, yang dapat digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk digital dan siap untuk digunakan dalam bertransaksi secara online (Cupian & Noven, 2022).

Minat menggunakan dompet digital dinilai semakin hari semakin meningkat, bagi Mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara aplikasi Dompet digital memiliki daya tarik tersendiri sehingga memilih keputusan

menggunakan aplikasi tersebut untuk menunjang kegiatan keseharian mereka dengan berbagai fitur yang ada pada aplikasi tersebut yang dapat memberikan Pengetahuan tersendiri bagi pengguna (Hayati & Siregar, 2019). Dompot digital juga memiliki beberapa pilar yaitu *trusted* dimana dapat menjamin 100% keamanan, kemudian ada pilar *friendly* yang berarti dana menjadi platform yang terbuka untuk menghubungkan pengguna, kemudian yang terakhir *accessible* dimana memberikan kemudahan dalam mengakses pembayaran non tunai, adapun faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam memilih dompet digital adalah faktor kemudahan, keamanan dan faktor Pengetahuan untuk memenuhi kehidupan pribadi mahasiswa dalam kehidupan bertransaksi sehari-hari (Pradesyah, 2024).

Dari fenomena diatas maka peneliti dapat menyimpulkan yang telah dibahas bahwa dengan adanya Dompot Digital semakin mempermudah dalam melakukan transaksi non-tunai yang dilakukan oleh Mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang digunakan dalam kesehariannya. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk membuat suatu laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FAI UMSU untuk menggunakan dompet digital”**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa berpengaruh factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan dompet digital.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Oryza & Listiadi (2021) Minat adalah kemauan, rasa tertarik yang ada di diri setiap orang, maka minat melanjutkan

pendidikan di perguruan tinggi ialah adanya kemauan dan ketertarikan untuk belajar di jenjang perguruan tinggi. Sikap dan rasa minat tidak muncul secara sendirinya melainkan tumbuh dari kejadian, pengetahuan, rasa tertarik. Farwitawati & Masirun mengartikan minat sebagai suatu keinginan yang timbul dalam diri seseorang namun hal tersebut belum dapat terrealisasikan dalam kehidupan nyata. Dia hanya sebagai suatu dorongan nurani yang memiliki unsur ingin dipenuhi sekaligus memiliki daya tarik tersendiri. Sehingga orang yang memiliki minat akan mencoba untuk melakukan suatu hal atau cara yang mana bertujuan agar minat tersebut dapat dipenuhi.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah bentuk kecenderungan atau ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu. seseorang yang memiliki minat yang kuat di dalam suatu bidang cenderung akan lebih termotivasi untuk mempelajarinya dan bekerja di dalamnya. Minat merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang dapat menyukkseskan orang tersebut sehingga seseorang yang memiliki minat dapat lebih memacu dirinya untuk melakukan hal-hal dalam bidang yang diminatinya dengan sungguh-sungguh, sehingga mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan dan merasa puas.

2. Indikator Minat

Mengenai minat seseorang hal ini dapat ditinjau dari indikator-indikator yang terlihat pada dirinya yang menunjukkan minatnya. Adapun indikator minat menurut Menurut Slameto dalam Pratiwi (2020) terdapat 7 indikator minat yaitu : 1) Adanya perasaan senang; 2) Adanya keinginan; 3) Adanya perhatian; 4) Adanya ketertarikan; 5) Adanya kebutuhan; 6) Adanya harapan; 7) Adanya dorongan dan kemampuan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan jika indikator minat merupakan suatu perasaan senang, keinginan atau perhatian yang ditujukan oleh individu dalam menginginkan sesuatu apa yang dikehendakinya. Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Adanya Keinginan

Dalam hal ini keinginan berkaitan dengan kemudahan sebab kemudahan yang dirasakan dalam suatu aktivitas atau tugas akan meningkatkan keinginan individu untuk melakukannya, karena mereka merasa bahwa aktivitas tersebut tidak terlalu sulit atau membebani.

b. Adanya Kemampuan

Dalam hal ini kemampuan berkaitan dengan keamanan, dikarenakan dengan rasa aman atau nyaman saat melakukan suatu aktivitas. Jika seseorang merasa aman dalam melaksanakan suatu kegiatan, hal ini akan memberikan dorongan untuk melakukannya dan memperkuat kemampuan untuk berpartisipasi atau berusaha lebih baik.

c. Adanya Perhatian

Dalam hal ini perhatian berkaitan dengan pengetahuan, sebab pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai suatu hal akan meningkatkan perhatian mereka terhadap topik atau aktivitas tersebut. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin besar pula perhatian yang diberikan terhadap hal tersebut.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Di dalam perjalanan hidup seseorang, terdapat perbedaan jenjang yang mempengaruhi minat dari individu tersebut.

Menurut Crow and Crow yang tertulis di dalam penelitian Farwitawati & Masirun (2021) terdapat tiga faktor yang menimbulkan minat:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan kualitas pelayanan, lokasi, dan biaya admisnitrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Serupa dengan penelitian yang dilakukan Caroline & Hastuti (2021) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh positif terhadap Sikap (A) pengguna *M-Banking*, Norma Subyektif (NS) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*, Persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (PU) *M-Banking*, Persepsi manfaat (PU) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*, Norma Subyektif (SN) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (PU) *M-Banking*, Norma Subyektif (NS) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-*

Banking, Sikap (A) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (ITU) *M-Banking*.

B. Kemudahan

Didefinisikan sebagai seberapa jauh pengguna mengharapkan sistem bebas dari tantangan dalam pemanfaatannya dan mengacu pada perasaan seseorang tentang jumlah upaya fisik dan mental untuk menggunakan sistem tertentu (Prayudi, 2022).

Kemudahan juga dapat diartikan seberapa percaya orang bahwa menggunakan teknologi menurut pendapatnya mudah. Selain itu, kemudahan penggunaan teknologi bisa memberikan pengaruh untuk pilihan konsumen dalam melakukan pembelian. Salah satu hal yang dicari pelanggan *online* adalah kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan ditentukan oleh seberapa tepat waktu perkembangan teknologi informasi dan seberapa mudahnya untuk dipahami, dipelajari, dan digunakan. Persepsi konsumen tentang kemudahan penggunaan bergantung pada sejauh mana konsumen berharap bahwa teknologi informasi tidak akan menyebabkan kesulitan penyesuaian fisik dan mental. Konsumen akan menghindari suatu sistem yang sulit untuk digunakan (Setyarko, 2016).

C. Keamanan

Keamanan atau security berasal dari bahasa latin *securus* yang memiliki pengertian terbebas dari bahaya, Ketakutan dan ancaman (Liotta, 2002). Keamanan sendiri ditilik dengan dua pendekatan memiliki pengertian keamanan tradisional yang didefinisikan menjadi keamanan suatu negara yang dapat diintervensi oleh kekuatan militer dari negara lain dan harus dilindungi oleh negara tersebut dengan kekuatan militernya. Dalam Pendekatan ini negara merupakan subyek dan obyek dalam menciptakan keamanan.

Selanjutnya pendekatan kedua adalah keamanan non tradisional yang diartikan sebagai keamanan yang terfokus pada kebutuhan keamanan dari para pelaku bukan negara (A'raf, 2015).

D. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah. Tentu saja yang dikehendaki adalah pengetahuan yang benar.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memprediksi dan meyakinkan sebuah fakta dalam suatu penelitian. Sugiyono (2021) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah sebagai pendekatan metodologis yang didasarkan pada positivisme dan digunakan dalam penelitian populasi atau sampel. Dalam beberapa kasus, alat penelitian digunakan

untuk pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra utara yang beralamatkan Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238 Pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling probabilitas. Teknik sampling probabilitas adalah pengambilan sampel secara acak yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa FAI UMSU. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada 100 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pernyataan tertulis (Hadi & Novi, 2020). Dalam kuesioner yang diberikan memuat daftar pernyataan mengenai variabel yang diteliti serta pertanyaan mengenai identitas diri responden.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Statistik

1. Uji Validitas

Sebelum ke tahap analisis data diperlukan langkah uji yang dinamakan uji validitas. Uji validitas difungsikan untuk mengukur kelayakan dari pertanyaan yang ada pada kuisoner penelitian. Dikatakan layak apabila hasil uji validitas dinyatakan valid. Dalam mengukur tingkat validitas maka dilakukan perbandingan nilai r hitung dan r tabel dengan memperhatikan nilai signifikansi. Jika r hitung pada setiap butir pertanyaan bernilai lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan valid menyajikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0.773	0.196	Valid
	X1.2	0.793	0.196	Valid
	X1.3	0.872	0.196	Valid
	X1.4	0.852	0.196	Valid
	X1.5	0.774	0.196	Valid
Keamanan	X2.1	0.807	0.196	Valid
	X2.2	0.847	0.196	Valid
	X2.3	0.853	0.196	Valid
	X2.4	0.886	0.196	Valid
	X2.5	0.823	0.196	Valid
Pengetahuan	X3.1	0.840	0.196	Valid
	X3.2	0.802	0.196	Valid
	X3.3	0.861	0.196	Valid
	X3.4	0.831	0.196	Valid
	X3.5	0.819	0.196	Valid
Keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital	Y.1	0.852	0.196	Valid
	Y.2	0.881	0.196	Valid
	Y.3	0.847	0.196	Valid
	Y.4	0.855	0.196	Valid
	Y.5	0.875	0.196	Valid

Sumber : *Output spss, 2024*

Berdasarkan hasil uji validitas dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel (0,196) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Kriteria data akan dinyatakan reliabel jika Cronbach's alpha $>$ 0,6 . Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 100 responden Pernyataan dapat di katakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Berikut ini adalah hasil uji reliabel :

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N	Keterangan
Kemudahan	0,871	5	Reliabel
Keamanan	0,894	5	Reliabel
Pengetahuan	0,884	5	Reliabel
Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital	0,912	5	Reliabel

Sumber : Output spss, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas dari 100 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data melalui uji berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas maka tahap selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji-uji berikut ini:

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas

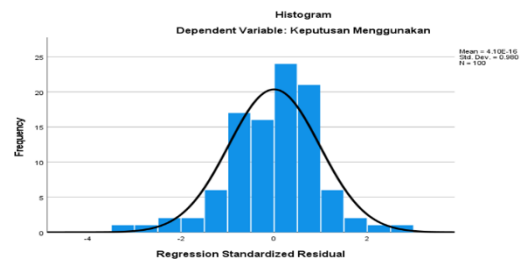
Variabel	Sig	batas	Keterangan
Unstandar Residual	0,370	> 0,05	Normal

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai *asym.sig* sebesar 0,370 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji normalitas berfungsi untuk menguji data penelitian dalam model regresi pada variabel x dan variabel y memiliki hasil yang berdistribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi diragukan. Terdapat dua macam analisis untuk mendeteksi uji normalitas, yakni analisis grafik dengan grafik histogram dan *Probability-Plot* (P-

Plot) dan analisis statistik dengan non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Melalui aplikasi SPSS didapatkan hasil uji normalitas grafik seperti berikut:

Gambar 2. Uji Normalitas Model
Histogram

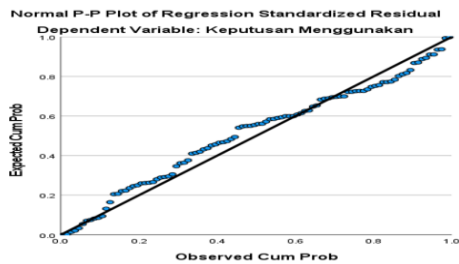


Sumber : Output spss, 2024

Grafik histogram dinyatakan normal apabila distribusi data membentuk lonceng dan tidak mengalami condong ke kiri atau ke kanan. Hasil grafik histogram pada gambar di atas menunjukkan bahwa grafik kurang membentuk lonceng dikarenakan bentuk lengkungan terlihat lebih kurus dari bentuk lonceng semestinya. Sementara grafik tersebut dapat dikatakan tidak condong ke kiri ataupun ke kanan sehingga grafik histogram dinyatakan normal.

Dalam mengandalkan analisis grafik jika hanya melihat histogram hal ini dapat menyesatkan maka perlu uji P-Plot supaya mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dasar pengambilan uji normalitas pada uji P-Plot yaitu dengan melihat titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal. Melalui aplikasi SPSS sehingga uji normalitas dengan uji P-Plot menghasilkan grafik seperti dibawah ini:

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Model P-Plot



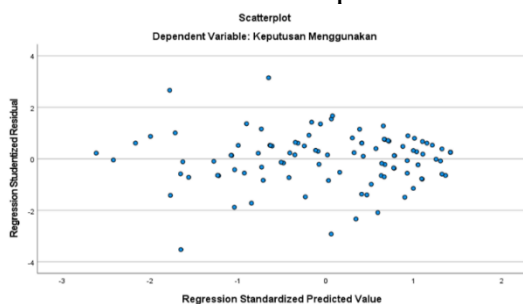
Sumber : *Output spss, 2024*

Berdasarkan data gambar grafik diatas dapat dikatakan data berdistribusi normal dikarenakan persebaran titik berada di sekitar garis diagonal yang menentang ke arah kanan. Selain melakukan uji normalitas dengan melihat analisis statistik, uji normalitas melalui uji *Kolmogorov Smirnov* yang seperti pada tabel 4.3.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk menguji kemungkinan terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Model regresi yang baik yaitu hasil situasi menunjukkan tidak heterokedastisitas. Hal ini dapat terlihat dari grafik scatterplot berikut :

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas Model Scatterplot



Sumber : *Output Spss, 2024*

Berdasarkan pada grafik gambar di atas. Menjelaskan bahwa data yang diuji tidak mengalami heterokedastisitas dikarenakan penyebaran titik-titik tersebut tidak

membentuk pola tertentu yang teratur. Selain bentuk pola dalam mendeteksi heterokedastisitas dapat melihat dari titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0.

Uji heterokedastisitas dengan model glejser juga dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Ketentuan pada model glejser yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak heterokedastisitas karena data yang baik adalah data yang tidak mengalami heterokedastisitas. Seperti pada penelitian ini bahwa hasil data menyatakan tidak mengalami heterokedastisitas karena nilai signifikansi absolut residual lebih besar dan batas signifikansi yang sudah menjadi ketetapan uji dengan model glejser.

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas Model Glejser

Variabel	sig	batas	Keterangan
Kemudahan	0.302	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Keamanan	0.835	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pengertian	0.103	> 0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : *Output Spss, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam

model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Tabel 4.5
Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan	0.404	2.474	Tidak terjadi multikolinieritas
Keamanan	0.382	2.620	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengetahuan	0.528	1.892	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : *Output Spss, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Regresi Liniew Berganda

Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima Ha: jika probabilitas (p) \leq 0,05 artinya variable independent secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	THitung	TSig	Keterangan
(Constant)	-0.278			
Kemudahan	0.265	2.247	0.027	Signifikan
Keamanan	0.291	2.828	0.006	Signifikan
Pengetahuan	0.154	2.177	0.032	Signifikan
F hitung	41.875			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.623			

Sumber : *Output Spss, 2024*

Berdasarkan table diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -0.278 + 0.265X_1 + 0.291X_2 + 0.154X_3 + e$$

a. Konstanta = -0.278

Artinya jika tidak ada variabel Kemudahan, Keamanan dan Pengetahuan yang mempengaruhi Keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital sebesar -0.278 satuan.

b. $b_1 = 0.265$

Artinya jika variabel Kemudahan meningkat sebesar satu satuan maka Keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital akan meningkat sebesar 0.265 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

c. $b_2 = 0.291$

Artinya jika variabel Keamanan meningkat sebesar satu satuan maka Keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital akan meningkat sebesar 0.291 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

d. $b_4 = 0.154$

Artinya jika variabel Pengetahuan meningkat sebesar satu satuan maka Keputusan mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital akan meningkat sebesar 0.154 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

B. Pembahasan

Hasil persamaan analisis regresi bergandanya ditunjukkan dalam table 7 rangkuman regresi sebagai berikut:

1. Variabel Kemudahan (X1) terhadap Variabel Minat (Y)

Koefisien kemudahan regresi (X1) adalah 0,265. Dengan asumsi bahwa peningkatan kemudahan (X1) sebesar 1%

berpengaruh terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital (Y) sebesar 0,265%, dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.247 > 2.015$ dan $t-Sig.$ menunjukkan jika nilai signifikansinya adalah $0,027 < 0,05$. hipotesis penelitian ini menolak H_01 dan menerima H_{a1} . Dengan demikian, hasil penelitian ini setidaknya sesuai dengan hipotesis. Akibatnya, kemudahan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital (Y). Oleh karena itu, sebagai perusahaan terpercaya di era teknologi saat ini, *e-wallet* harus mampu melakukan inovasi agar pelanggan semakin menyukai antarmuka yang intuitif dan proses transaksi yang cepat. Karena itu, *e-wallet* menawarkan penggunaan yang mudah dan efisien. Ini dilakukan agar pelanggan dapat menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Studi sebelumnya, yang dilakukan oleh menemukan bahwa kemudahan, keamanan, promo, fitur, mencoba teknologi baru dan juga promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan minat pelanggan menggunakan dompet digital dapat dikaitkan dengan persepsi kemudahan. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian (Effendy, 2020; Kumala & Mutia, 2020; Permana, 2021). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian (Ardianto et al., 2021; Pisa, 2020; Prakoso & Sumantika, 2019; Rahmadani, 2023).

2. Variabel Keamanan (X2) terhadap Variabel Minat (Y)

Koefisien regresi keamanan (X2) 0,291. Sepertinya peningkatan 1% keamanan (X2) berdampak pada peningkatan Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan

dompet digital (Y) sebesar 0,291%, dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ variable (X2) yaitu $2.828 > 2.015$ dan $t-Sig.$ menunjukkan jika nilai signifikansinya adalah $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian menolak H_02 dan menerima H_{a2} . “Setidaknya, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis. Akibatnya, keamanan (X2) memiliki dampak yang signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital (Y). Namun, peran *e-wallet* sendiri sangat penting dalam melindungi semua hubungan pelanggan. Dengan kata lain, lebih sering seseorang menggunakan layanan *e-wallet* karena mereka lebih percaya pada keamanannya. Karena itu, dengan adanya keamanan yang dirasakan oleh pengguna pada setiap informasi ataupun transaksi yang dilakukan dapat meningkatkan Minat pengguna dalam menggunakan dompet digital. Hasilnya tentunya berdampak positif terhadap dompet digital itu sendiri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya (Almurni et al., 2023; Bilqis & Fietroh, 2024; Rahmawati & Yuliana, 2020). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitiannya (Brahmanta & Wardhani, 2021; Gultom & Laksono, 2023; Hartanto, 2023; Jamiah & Asmike, 2022).

3. Variabel Pengetahuan (X3) terhadap Variabel Minat (Y)

Koefisien regresi pengetahuan (X3) 0,154. Sepertinya peningkatan 1% pengetahuan (X3) berdampak pada peningkatan Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital (Y) sebesar 0,154%, dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ variable (X2) yaitu $2.177 > 2.015$ dan $t-Sig.$ menunjukkan jika nilai signifikansinya adalah $0,032 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian menolak H_02 dan menerima H_{a3} . Setidaknya, hasil penelitian

ini sesuai dengan hipotesis. Akibatnya, pengetahuan (X3) memiliki dampak yang signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital (Y). Dengan kata lain, mahasiswa dengan pengetahuan yang baik tentang cara kerja dompet digital cenderung lebih sering menggunakannya. Mereka tahu bagaimana melindungi akun mereka dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Hasilnya tentunya berdampak positif terhadap dompet digital itu sendiri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitiannya (Akbar, 2022; Diah, 2023; Engko & Achmad, 2023; Maulia, 2024). Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitiannya (Abidzar et al., 2023; Dewi & Astria, 2024; Fikri, 2021; Malihah & Anwar, 2024; Rahmi & Gafur, 2024).

4. Variabel Kemudahan (X1), Keamanan (X2) terhadap Variabel Minat (Y)

Koefisien kemudahan regresi (X1) adalah 0,265 atau sebesar 0,265% dengan nilai t-Sig. yaitu 0,027 dan Koefisien regresi keamanan (X2) 0,291 atau sebesar 0,291% dengan nilai t-Sig. yaitu 0,006 dimana hal tersebut menunjukkan keduanya pengaruh terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital (Y), berbanding dengan variable pengetahuan koefisien regresi pengetahuan (X3) 0,154 atau sebesar 0,154% lebih sedikit dibandingkan variable lainnya, dengan demikian dapat dikatakan jika variable kemudahan dan keamanan menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa FAI UMSU dalam menggunakan dompet digital.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan hasil akhir berupa ringkasan analisa data dan pembahasan dalam

penelitian ini, berikut kesimpulan yang diperoleh:

Variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital, Pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian t, dimana nilai t-Sig menunjukkan signifikansi sebesar $0,027 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a1} diterima, yang berarti bahwa Pengetahuan berpengaruh Positif dan Signifikan.

Variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital, Pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian t, dimana nilai t-Sig menunjukkan signifikansi sebesar $0,006 \leq 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a2} diterima, yang berarti bahwa Kemudahan berpengaruh Positif dan Signifikan.

Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa FAI UMSU menggunakan dompet digital, pernyataan tersebut berdasarkan hasil pengujian t, dimana nilai t-Sig menunjukkan signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Nilai tersebut dapat membuktikan H_{a4} diterima, yang berarti bahwa Pengetahuan berpengaruh Positif dan Signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Dompet Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7 (2).
- Akbar, A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung) [Doctoral dissertation]*. UIN Raden Intan Lampung.

- Almurni, S., Fatin, A. S., & Mustika, M. (2023). Pengaruh Electronic Banking dan Electronic Money Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STEI Ekonomi*, 32(1), 30–45.
- A'raf, S. (2015). Dinamika Keamanan Nasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1 (1).
- Ardianto, K., Azizah, N., & Risiko, P. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23 (1).
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20 (1), 23–37.
- Bilqis, S. U., & Fietroh, M. N. (2024). Dompot Digital DANA: Kepuasan Pengguna melalui Peran Kualitas Layanan, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan.: Pengaruh kualitas layanan, persepsi kemudahan dan keamanan terhadap kepuasan pengguna dompot digital DANA (studi pada mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *In Proceeding Of Student Conference*, 2 (5).
- Brahmanta, G. P., & Wardhani, N. I. K. (2021). Pengaruh persepsi kebermanfaatn, kemudahan, risiko terhadap minat menggunakan ulang shopeepay di Surabaya. *Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 7 (2).
- Caroline, C. C., & Hastuti, T. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori TAM. *Jurnal KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9 (2).
- Cupian, V. U., & Noven, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Digital Syariah pada Generasi Z: Studi Kasus di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8 (2).
- Dayyan, M. , N., & Bestari, U. D. A. (2022). Analisis Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan E-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Langsa. . . *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7 (4).
- Dewi, M. , S. N., & Astria, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital (Studi Kasus SMA Negeri 15 Medan). *Kapital Deli Sumatera*, 2 (2).
- Diah, M. W. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) [Doctoral dissertation]*. UIN Raden Intan Lampung.
- Effendy, F. (2020). Pengaruh Perceived Of Benefit Terhadap Niat Untuk Menggunakan Layanan Dompot Digital Di Kalangan Milenial. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15 (2).
- Engko, C. , L. F. B., & Achmad, A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan QRIS Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Variabel Mediasi. . . *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4 (1).
- Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1).
- Fikri, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Shopeepay sebagai dompot digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB USU. *Komunika*, 17 (2).
- Fitriyani, Y. (2021). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah di Kecamatan Ciputat*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gultom, J. R. , S. I., & Laksono, R. (2023). Peran kepercayaan dalam memediasi efek persepsi kemudahan dan persepsi nilai digital pada niat penggunaan kontinu e-payment. *Jurnal Mediastima*, 29 (1).

- Hadi, S., & Novi, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5 (1).
- Hartanto, M. B. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Berkelanjutan Yang Di Mediasi Oleh Sikap Penggunaan Pada Aplikasi Dompot Digital Ovo Dan Dana (Studi Komparasi Di Kota Pontianak). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2 (2).
- Hayati, I., & Siregar, Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1 (2).
- Jamiah, N. , P. H., & Asmike, M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Melalui Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada E-Wallet GoPay Di Kota Madiun). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4 (2).
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8 (2).
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *SEMNAS RISTEK: Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi*, 4 (1).
- Liotta, P. (2002). Boomerang Effect: The Convergence of National and Human Security. *Security Dialogue*, 1.
- Maharani, T., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSI Ex Bsm). *Jurnal Syarikah*, 7 (2).
- Malihah, L. , N. N., & Anwar, M. K. (2024). Pengaru Literasi Keuangan dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Santriwati MA Puteri Al-Amin Matapura. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3 (2).
- Marliza. (2020). *Aplikasi Dan Keunggulan E-Banking Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Aceh Darussalam*.
- Maulia, N. (2024). *Pengaruh Pengetahuan, Trend Lingkungan Sosial, Fitur Layanan dan Efisiensi Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian) (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Nasir, M. , S. M. H., & Hasan, M. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Turnover Intention Karyawan (Studi Kasus: PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk KC MAKASSAR 2). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9 (1).
- Oryza, S. B., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5 (1).
- Permana, R. I. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *JATISI: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informas*, 8 (1).
- Pisa, M. D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital pada Mahasiswa IAIN Kudus (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2019-2020)* . IAIN Kudus.
- Pohan, S. (2018). Financial Analysis for the Weak Economic Society to Increase the Member Economy at-BMT El-Munawar Medan Johor Unit (North Sumatra-Indonesia Province). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research: 5th International Conference on Community Development*.
- Pradesyah, R. (2024). *DIGITAL MARKETING AND PRODUCT LITERACY ON*

GENERATION Z' INTEREST IN USING SHARIA BANKS.

- Prakoso, A., & Sumantika, A. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-Banking. *Jurnal Manajemen*, 9 (2).
- Prameswari, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU Medan). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2 (2).
- Prameswari, A. , H. D. N., & Bayani, L. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E- Wallet Pendahuluan Semenjak virus Covid-19 mewabah di Indonesia . Segala macam aktivitas masyarakat harus dibatasi untuk menekan penyebaran virus C. *Jurnal Eko*, 4.
- Pratiwi, A. D. A. A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan*, 4 (1).
- Prayudi, G. (2022). *Studi: Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Media Sains Indonesia.
- Pulungan, M. K. A., & Karmini, N. L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 12 (2).
- Rahmadani, S. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana Pada Generasi Milenial di Kecamatan Tanjung Pinang Timur*. STIE Pembangunan Tanjung Pinang.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng . *EconBank: Journal Economics and Banking*, 2 (2).
- Rahmi, A. , N. E., & Gafur, A. (2024). Penggunaan Media Sosial Tik Tok, Dompot Digital, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin. *Al-Ujrah/ Jurnal Ekonomi Syariah*, 2 (1).
- Sari, P. I., & Siregar, P. A. (2023). Pengaruh Produk, Promosi, dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Siswa di BSI KCP Bagan Batu Rokan Hilir Riau (Studi Kasus SMA Al-Mujahidin). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10 (1).
- Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Secara Online. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 5 (2).
- Siregar, P. A. (2020). Risiko Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 5 (1).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.); ke 3)*.
- Sukmawati, H., Farizal Rasyid, A., & Rachma Kurniaputri. (2021).). Penerimaan dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7 (3).